

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Di dalam desain komunikasi visual mempunyai cakupan yang sangat luas, oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, agar dapat menjadi dasar dan sumber dalam penyusunan tugas akhir. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, seperti hasil pengumpulan data, wawancara, studi literatur, studi eksisting, catatan lapangan, dan lain-lain.

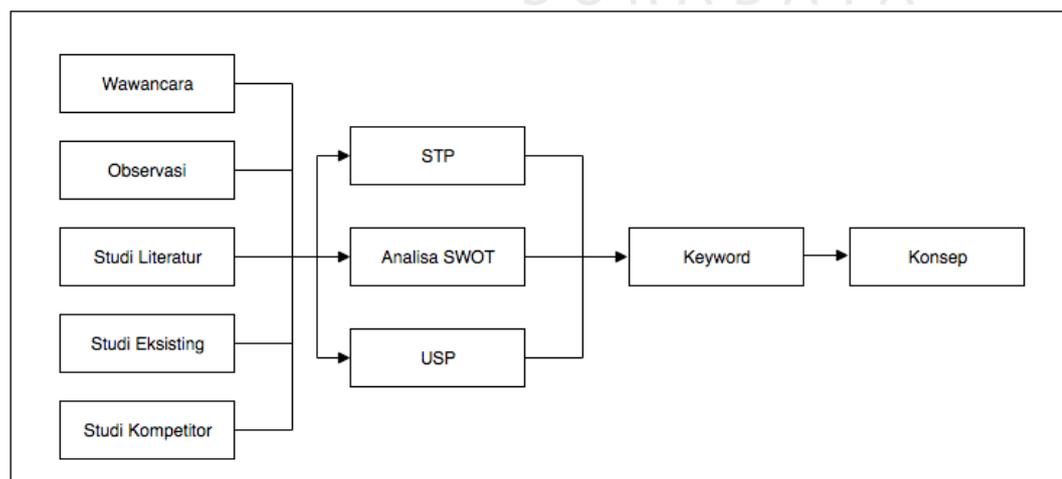
Untuk melakukan metode penelitian kualitatif ini memerlukan pendekatan dengan orang-orang yang ahli di bidangnya, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai kenyataan di lapangan.

#### **3.2 Perancangan Penelitian**

Tahap perancangan penelitian ini harus disusun secara sistematis dan logis karena pada tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian. Tujuannya agar memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan mengenai perancangan media promosi wisata pantai berbasis videografi di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Adapun proses dari perancangan penelitian, yang pertama yaitu wawancara, wawancara ini merupakan tahap awal untuk mendapatkan informasi yang beragam berkaitan dengan wisata pantai Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Langkah kedua yaitu observasi, dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan. Melihat dan mengamati secara langsung lokasi wisata pantai yang menjadi objek penelitian. Tahap ketiga yaitu menentukan segmentasi,

*targeting*, dan *positioning* (STP). Penentuan segmentasi, *targeting*, dan *positioning* (STP) berdasarkan hasil dari wawancara dan pengamatan peneliti. Tujuan STP sendiri yaitu untuk memilah target pasar dan memberikan penempatan (*positioning*) produk kepada target pasar, tentunya yang disasar sebagai target pasar yaitu yang memiliki peluang paling potensial untuk datang ke tempat wisata pantai di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Yang ke empat yaitu studi eksisting, ini dilakukan untuk menganalisa dari segi upaya promosi yang telah dilakukan untuk mempromosikan wisata pantai kepada khalayak luas. Studi eksisting berkaitan dengan promosi berbasis videografi yang sudah ada kemudian dianalisa secara konten, visual, dan teknik pengambilan gambar.

Setelah dilakukan proses diatas kemudian semua data yang didapatkan diolah kembali menggunakan analisis SWOT, yang mana semua tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan tahapan perancangan penelitian dan proses untuk mencari kata kunci dan melahirkan sebuah konsep yang akan digunakan pada perancangan promosi wisata pantai Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Berikut gambar bagan perancangan penelitian :



**Gambar 3.1 Bagan Perancangan Penelitian**  
(sumber : hasil olahan peneliti, 2016)

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode riset yang dipilih, agar data bisa dikumpulkan. Data yang dikumpulkan memiliki peranan yang penting untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam perancangan promosi wisata pantai berbasis videografi di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Dalam langkah ini penulis melakukan analisis terhadap wisata-wisata pantai yang ada di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi setiap pantai yang diteliti, mulai dari yang menjadi daya tarik wisata pantai, info acara yang biasa dilakukan dipantai, dan perkiraan pengunjung.

#### **2. Studi Literatur**

Studi literatur sendiri adalah metode pengumpulan data dengan melakukan referensi, literatur maupun bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penyusunan laporan.

Pada metode ini, digunakan berbagai literatur berhubungan dengan proses perancangan promosi wisata pantai berbasis videografi sebagai upaya pengenalan pariwisata Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan seperti, buku, jurnal, dan atikel dari website.

### **3. Studi Eksisting**

Studi eksisting digunakan sebagai pembanding karya yang akan dibuat, kelebihan dan kekurangan dari video sebelumnya dijadikan bahan kajian sehingga karya yang akan dibuat nantinya memiliki pembeda dengan yang sebelumnya.

### **4. Studi Kompetitor**

Untuk memperkuat konsep dan ide yang akan dituangkan ke dalam karya video pariwisata guna memperkenalkan tujuan wisata pantai yang ada di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan, maka dilakukan kajian terhadap karya video yang sejenis.

### **5. Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan bertanya baik sepihak maupun dua belah pihak yang dikerjakan dengan sistematis dan belandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2000: 62). Wawancara memungkinkan untuk mendapatkan data secara lebih tajam dibanding lainnya, karena langsung menuju kepada pelaku atau orang yang berpengalaman dan memang melakukan hal yang berhubungan dengan perancangan tugas akhir ini.

Rairajuni Thoher sebagai Kepala Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif Kabupaten Kotabaru dan Mahmud Dimiyati sebagai Pemerhati Pariwisata Kotabaru (mantan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kotabaru), yang menjadi target wawancara. Karena hasil wawancara dari beliau-beliau ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis agar mempermudah dalam perancangan promosi wisata pantai berbasis videografi di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

## **6. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti-bukti yang berkaitan dengan objek wisata pantai di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. Hal ini diperlukan untuk memperdalam penelitian. Data yang dikumpulkan berupa foto-foto lokasi objek wisata, arsip, serta data-data tertulis yang berkaitan dengan perancangan ini.

### **3.4 Analisa Data**

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

#### **1. Reduksi Data**

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau cirri-ciri umum tertentu. Oleh karenanya, strategi ini dimulai dari mengklasifikasikan data (Burhan, 2001 : 290).

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dari metode observasi, wawancara, studi eksisting, dan studi literatur maka data akan dianalisa berdasarkan metode

kualitatif. Selanjutnya, berdasarkan seluruh data yang terkumpul tersebut, kemudian dibuat beberapa rancangan promosi wisata pantai berbasis videografi di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan (Ariesto dan Andrianus, 2010).

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menyajikan dalam bentuk skema perancangan yang akan menjelaskan tahap-tahap perancangan promosi dari pengumpulan data sampai pada tahap proses membuat video promosi wisata pantai Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan (Ariesto dan Andrianus, 2010).

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil kesimpulan dari analisis data, SWOT dan STP hingga mendapatkan *keywords*.